

Analisis Penerimaan Penggunaan Cryptocurrency di Indonesia Menggunakan Pendekatan UTAUT pada Aplikasi Dompot Digital Berbasis Blockchain

Riyan Mulyansah

Universitas Bina Sarana Informatika
Jl.Kramat Raya No.98, Senen Jakarta Pusat, Indonesia

email korespondensi: riyanmulyansah5@gmail.com

Submit: 15-08-2025 | Revisi : 27-08-2025 | Terima : 17-12-2025 | Publikasi: 19-12-2025

Abstrak

Perkembangan teknologi blockchain telah menghasilkan dampak signifikan pada sistem keuangan digital, salah satunya adalah munculnya dompet digital berbasis blockchain yang semakin populer di Indonesia. Walaupun banyak yang mulai menggunakan teknologi ini, masih ada banyak yang tidak memahami faktor-faktor utama yang mendorong masyarakat untuk mengadopsinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak beberapa variabel terhadap perilaku penggunaan dompet digital berbasis blockchain, di antaranya Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi Pendukung, dan Niat Perilaku dengan menggunakan kerangka teori Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif melalui survei, dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden yang merupakan pengguna aktif dompet digital berbasis blockchain. Proses analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel yang telah dianalisis memberikan dampak positif dan signifikan terhadap niat perilaku serta perilaku penggunaan. Kesimpulan tersebut menegaskan bahwa persepsi tentang kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, ketersediaan infrastruktur, serta niat individu secara bersama-sama memengaruhi tingkat adopsi terhadap teknologi ini. Temuan dari studi ini diharapkan menjadi dasar strategis bagi pengembang aplikasi dan pihak terkait lainnya untuk memperkuat penerimaan teknologi finansial berbasis blockchain di Indonesia.

Kata Kunci : Dompot digital, Blockchain, UTAUT, Niat Perilaku, Perilaku Penggunaan

Abstract

The development of blockchain technology has had a significant impact on the digital financial system, one of which is the emergence of blockchain-based digital wallets, which are increasingly popular in Indonesia. Although many have begun using this technology, many still do not understand the main factors that encourage people to adopt it. This study aims to identify and evaluate the impact of several variables on the behavior of using blockchain-based digital wallets, including Performance Expectations, Effort Expectations, Social Influence, Supporting Conditions, and Behavioral Intentions using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) theoretical framework. The methodology applied in this study is a quantitative approach through a survey, by distributing questionnaires to 100 respondents who are active users of blockchain-based digital wallets. The data analysis process was carried out using Structural Equation Modeling (SEM) with the help of the SmartPLS application. The results of this study indicate that all analyzed variables have a positive and significant impact on behavioral intentions and usage behavior. This conclusion confirms that perceptions of ease of use, social influence, infrastructure availability, and individual intentions jointly influence the level of adoption of this technology. The findings of this study are expected to be a strategic basis for application developers and other related parties to strengthen the acceptance of blockchain-based financial technology in Indonesia.

Keywords : Digital wallet, Blockchain, UTAUT, Behavioral Intention, Usage Behavior

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi digital, khususnya di sektor keuangan, telah melahirkan inovasi signifikan seperti dompet digital berbasis blockchain. Teknologi ini menawarkan tingkat keamanan, transparansi, dan efisiensi yang tinggi, sehingga menjadi salah satu solusi potensial dalam sistem pembayaran modern. Di Indonesia, penggunaan dompet digital berbasis blockchain terus menunjukkan tren peningkatan. Namun, pemahaman mengenai faktor-



faktor yang mendorong adopsinya masih relatif terbatas. Pemahaman tersebut penting, karena keberhasilan suatu teknologi tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis, tetapi juga oleh tingkat penerimaan dan perilaku pengguna.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pandangan mengenai kemudahan, keuntungan, dan pengaruh sosial memiliki peranan penting dalam keputusan untuk mengadopsi teknologi keuangan. Meskipun demikian, studi yang secara khusus membahas konteks dompet digital berbasis blockchain di Indonesia masih minim. Untuk mengatasi kekurangan ini, studi ini menggunakan kerangka Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) untuk menganalisis dampak dari Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi Pendukung, dan Niat Perilaku terhadap perilaku pemanfaatan teknologi tersebut.

Dengan menerapkan metode kuantitatif, studi ini mengumpulkan informasi melalui kuesioner yang ditujukan kepada 100 individu yang secara aktif menggunakan dompet digital berbasis blockchain. Proses analisis data dilaksanakan menggunakan teknik Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS). Temuan dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan dalam aspek teoritis untuk pengembangan model adopsi teknologi, serta menyediakan manfaat praktis bagi pengembang aplikasi, pihak berwenang, dan pelaku sektor fintech dalam upaya meningkatkan penerimaan teknologi keuangan berbasis blockchain di Indonesia.

1.1. Cryptocurrency

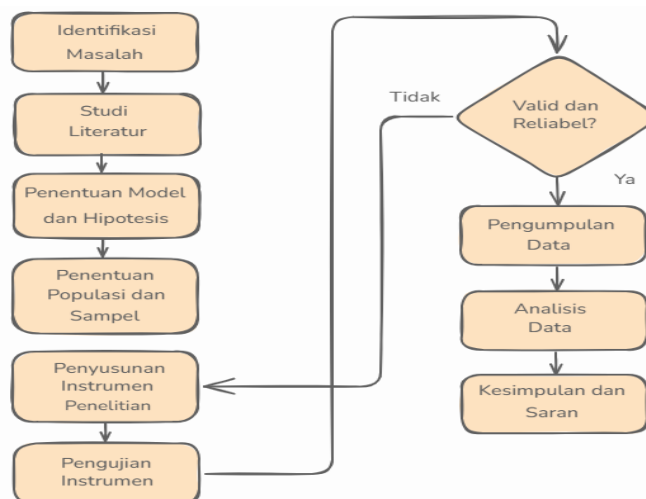
Merupakan bentuk mata uang digital yang beroperasi melalui sebuah sistem bernama *blockchain*, salah satu jenis *cryptocurrency* yang paling dikenal dan sering dibicarakan adalah Bitcoin yang pertama kali di perkenalkan oleh Satoshi Nakamoto pada tahun 2008. Salah satu keunggulan utama dari *cryptocurrency* adalah sifat transaksinya yang terdesentralisasi, artinya tidak dikendalikan oleh satu pihak pusat (Batte, 2025).

1.2. Blockchain

Sebuah teknologi yang berfungsi sebagai buku besar digital yang terdistribusi, dimana setiap orang dalam jaringan dapat mencatat transaksi secara aman dan transparan tanpa perlu melibatkan otoritas pusat atau perantara seperti lembaga keuangan. Sistem dijalankan oleh sejumlah komputer yang saling terhubung yang dikenal sebagai node, yang bertugas untuk memverifikasi dan mencatat setiap transaksi yang terjadi (Batte, 2025).

2. Metode

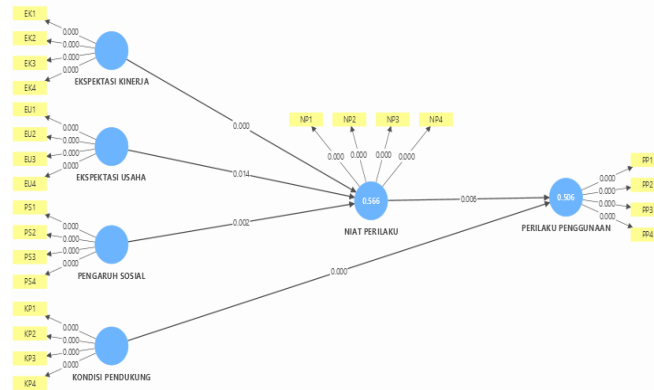
Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan rancangan eksplanasi, yang bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan sebab akibat antara variabel dalam model UTAUT (Venkatesh et al., 2003).



Gambar 1. Alur Penelitian

1. Penentuan Model dan Hipotesis

Menggunakan pendekatan UTAUT sebagai kerangka teoritik untuk menjelaskan variabel-variabel seperti Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi Pendukung, Niat Perilaku, dan Perilaku Penggunaan. Hubungan antarvariabel kemudian dirumuskan dalam bentuk hipotesis yang akan diuji.



Gambar 2. Model Penelitian

2. Penentuan Populasi dan Sampel
 Populasi dalam penelitian ini merupakan pengguna dompet digital yang menggunakan teknologi blockchain di Indonesia. Teknik pemilihan responden secara purposive sampling diterapkan untuk memilih individu yang telah menggunakan dompet digital berbasis blockchain selama setidaknya 1 bulan. Total jumlah sampel yang ditetapkan adalah sebanyak 100 responden.
3. Pengujian Instrumen Penelitian
 Sebelum kuesioner dibagikan secara menyeluruh, tahap pengujian alat penelitian dilakukan untuk menilai keabsahan dan konsistensi dari elemen atau indikator kuesioner. Alat tersebut diuji dengan cara memeriksa validitas konvergen (loading factor > 0,70 dan AVE > 0,5), validitas diskriminan (kriteria Fornell Larcker), serta reliabilitas (Cronbach’s Alpha dan Composite Reliability > 0,70).
4. Pengumpulan Data
 Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dari platform google form berbasis skala Likert 1-5 yang mengukur setiap indikator variabel, kuesioner disebarikan melalui komunitas kripto dan media sosial untuk menjangkau responden sesuai kriteria.
5. Analisis Data
 Analisis dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) melalui aplikasi SmartPLS 4.0 dengan tahapan:
 - a. Evaluasi *Outer Model*: menguji validitas dan reliabilitas konstruk.
 - b. Evaluasi *Inner Model*: menguji hubungan antarvariabel dengan melihat nilai *path coefficient*, *R-square*, *F-square*, dan signifikansinya.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Demografi Responden

	Subkategori	Jumlah Responden
Jenis Kelamin	Laki-laki	79%
	Perempuan	21%
Usia	18 tahun-28 tahun	51%
	29 tahun-40 tahun	49%
Lama penggunaan dompet digital berbasis blockchain	1 bulan-1 tahun	13%
	2 tahun-4 tahun	72%
	Lebih dari 4 tahun	15%

Berdasarkan data yang diperoleh, mayoritas pengguna dompet digital berbasis blockchain dalam penelitian ini adalah laki-laki yakni sebesar 79% sedangkan perempuan hanya 21%. Hal ini mengindikasikan bahwa laki-laki cenderung lebih aktif dalam menggunakan dan mengeksplorasi teknologi finansial berbasis blockchain dibandingkan perempuan.

Dari sisi usia mayoritas responden berada pada rentang usia 18 hingga 28 tahun sebesar 51% diikuti oleh responden berusia 29 hingga 40 tahun sebanyak 49% yang berarti pengguna dompet digital ini didominasi oleh kalangan muda dan produktif yang memiliki keterbukaan terhadap perkembangan teknologi serta adaptif terhadap penggunaan layanan keuangan digital.

Sementara itu jika dilihat dari lama penggunaan, sebagian besar responden memiliki pengalaman menggunakan dompet digital berbasis blockchain selama 2 hingga 4 tahun sebesar 72% disusul oleh yang sudah menggunakan lebih dari 4 tahun sebesar 15% dan pengguna baru antara 1 bulan hingga 1 tahun sebesar 13%. Temuan ini menggambarkan bahwa mayoritas responden telah cukup berpengalaman dalam menggunakan

teknologi ini, yang berarti mereka telah memiliki pengetahuan dan persepsi yang relatif stabil terhadap penggunaan dompet digital berbasis blockchain.

3.1. Uji *Outer Model*

	EKSPEKTASI KINERJA	EKSPEKTASI USAHA	KONDISI PENDUKUNG	NIAT PERILAKU	PENGARUH SOSIAL	PERILAKU PENGGUNAAN
EK1	0.752					
EK2	0.923					
EK3	0.843					
EK4	0.945					
EU1		0.914				
EU2		0.782				
EU3		0.854				
EU4		0.893				
KP1			0.826			
KP2			0.785			
KP3			0.893			
KP4			0.897			
NP1				0.934		
NP2				0.960		
NP3				0.932		
NP4				0.834		
PP1						0.763
PP2						0.921
PP3						0.835
PP4						0.771
PS1					0.785	
PS2					0.903	
PS3					0.847	
PS4					0.888	

Gambar 3. Pengujian Validitas Konvergen (*Loading Factor*)

Berdasarkan analisis uji validitas konvergen, seluruh indikator menunjukkan nilai faktor pemuatan lebih dari 0,70. Ini menunjukkan bahwa semua indikator di setiap variabel telah memenuhi standar dan dianggap valid secara konvergen.

	EKSPEKTASI KINERJA	EKSPEKTASI USAHA	KONDISI PENDUKUNG	NIAT PERILAKU	PENGARUH SOSIAL	PERILAKU PENGGUNAAN
EKSPEKTASI KINERJA	0.869					
EKSPEKTASI USAHA	0.790	0.862				
KONDISI PENDUKUNG	0.654	0.640	0.851			
NIAT PERILAKU	0.757	0.531	0.659	0.916		
PENGARUH SOSIAL	0.825	0.793	0.652	0.602	0.857	
PERILAKU PENGGUNAAN	0.751	0.460	0.524	0.780	0.680	0.825

Gambar 4. Pengujian Validitas Diskriminan

Pengujian validitas diskriminan dengan metode Fornell Larcker menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai akar AVE yang lebih besar daripada kolerasi antara variabel itu dan variabel lain. Hasil ini mengindikasikan bahwa semua variabel dalam studi ini telah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho...)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracte...
EKSPEKTASI KINERJA	0.889	0.912	0.925	0.755
EKSPEKTASI USAHA	0.887	0.934	0.920	0.744
KONDISI PENDUKUNG	0.873	0.889	0.913	0.725
NIAT PERILAKU	0.936	0.951	0.954	0.839
PENGARUH SOSIAL	0.880	0.907	0.917	0.735
PERILAKU PENGGUNAAN	0.842	0.860	0.894	0.681

Gambar 5. Uji Reliabilitas dan Validitas Konvergen (Nilai AVE)

Hasil evaluasi keandalan konstruk memperlihatkan bahwa angka *alpha cronbach* dan keandalan komposit masing-masing lebih dari 0,70, sehingga semua variabel dalam studi ini bisa dinyatakan memiliki tingkat keandalan yang memuaskan. Angka AVE masing-masing yang lebih dari 0,5 menunjukkan bahwa semua variabel telah memenuhi standar dan dianggap valid secara konvergen.

3.2. Uji Inner Model

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
NIAT PERILAKU	0.566	0.553
PERILAKU PENGGUNAAN	0.506	0.495

Gambar 6. Hasil R-Square

Menunjukkan bahwa variabel niat perilaku memiliki nilai R-Square sebesar 0,566 yang menunjukkan bahwa kekuatan variabel independen dalam mendeskripsikan variabel niat perilaku dianggap sedang. Sementara itu, untuk variabel perilaku penggunaan, nilai R-Square tercatat sebesar 0,506 yang menunjukkan kekuatan variabel independen dalam menjelaskan variabel perilaku penggunaan dinilai sedang.

	EKSPEKTASI KINERJA	EKSPEKTASI USAHA	KONDISI PENDUKUNG	NIAT PERILAKU	PENGARUH SOSIAL	PERILAKU PENGGUNAAN
EKSPEKTASI KINERJA				0.171		
EKSPEKTASI USAHA				0.062		
KONDISI PENDUKUNG						0.317
NIAT PERILAKU						0.082
PENGARUH SOSIAL				0.112		
PERILAKU PENGGUNAAN						

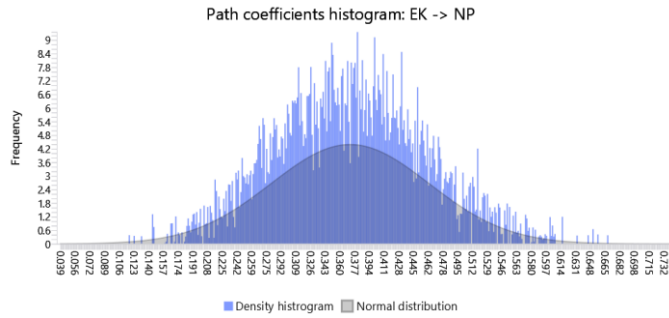
Gambar 7. Hasil F-Square

Nilai F-square yang tercatat sebesar 0,171 menunjukkan bahwa harapan kinerja memiliki dampak sedang pada niat untuk bertindak. Di sisi lain, F-square dengan nilai 0,062 menunjukkan bahwa harapan usaha memberikan dampak minor pada niat untuk bertindak. Untuk keadaan yang mendukung tindakan, nilai F-square yang mencapai 0,317 menunjukkan adanya dampak sedang. Sementara itu, nilai F-square 0,082 memperlihatkan bahwa niat untuk bertindak memiliki dampak kecil terhadap tindakan, dan nilai F-square 0,112 menunjukkan bahwa pengaruh sosial terhadap niat untuk bertindak juga tergolong dalam kategori dampak kecil.

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
EKSPEKTASI KINERJA -> NIAT PERILAKU	0.365	0.371	0.091	4.017	0.000
EKSPEKTASI USAHA -> NIAT PERILAKU	0.198	0.198	0.081	2.456	0.014
KONDISI PENDUKUNG -> PERILAKU PENGGUNAAN	0.514	0.515	0.092	5.609	0.000
NIAT PERILAKU -> PERILAKU PENGGUNAAN	0.262	0.263	0.095	2.750	0.006
PENGARUH SOSIAL -> NIAT PERILAKU	0.322	0.319	0.106	3.052	0.002

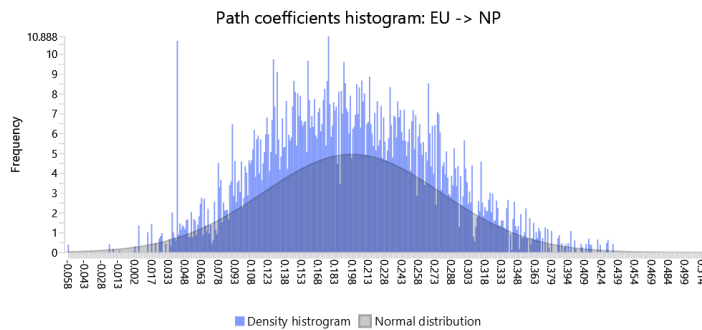
Gambar 8. Pengujian Hipotesis

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa harapan akan kinerja memiliki dampak positif terhadap niat untuk berperilaku dalam memanfaatkan dompet digital yang menggunakan teknologi blockchain. Bukti ini terlihat dari nilai P = 0,000. Temuan ini menandakan bahwa ketika pengguna merasa dompet digital berbasis blockchain dapat memberikan keuntungan nyata seperti peningkatan efisiensi dalam transaksi, jaminan keamanan yang lebih baik, dan kemudahan dalam penggunaan, maka kecenderungan mereka untuk berniat menggunakannya akan semakin meningkat.



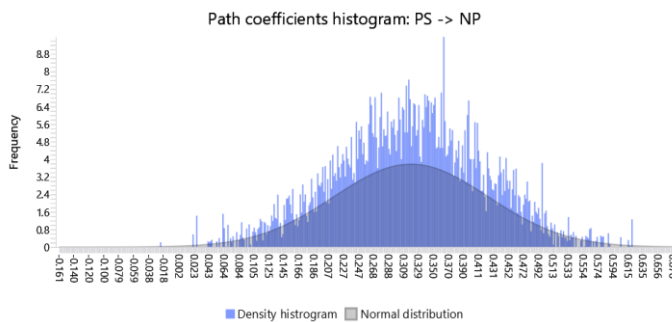
Gambar 9. Path Coefficient Histogram EK→NP

Hasil evaluasi hipotesis menunjukkan bahwa harapan terhadap usaha berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan dompet digital yang berbasis blockchain. Bukti ini tergambar dengan nilai $P = 0,014$. Temuan ini menyoroti bahwa kemudahan dalam penggunaan, termasuk desain antarmuka yang mudah dipahami, transaksi yang lancar, dan ketersediaan petunjuk yang jelas, dapat meningkatkan ketertarikan pengguna untuk mengadopsi teknologi tersebut.



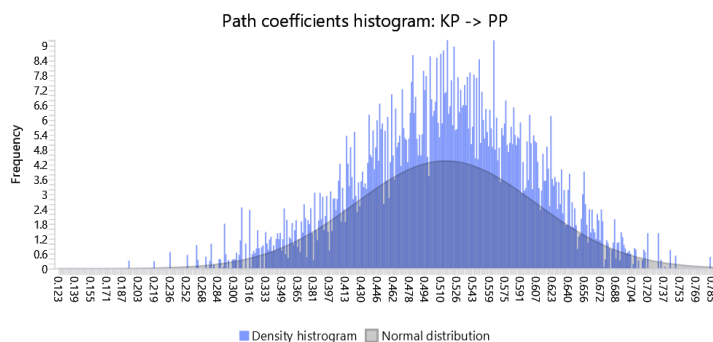
Gambar 10. Path Coefficient Histogram EU→NP

Berdasarkan analisis hipotesis, efek sosial terbukti memberikan kontribusi positif terhadap niat untuk menggunakan dompet digital yang berbasis teknologi blockchain. Hal ini terkonfirmasi oleh nilai $P = 0,002$. Penemuan ini menunjukkan bahwa dorongan atau saran dari teman, keluarga, komunitas, serta tokoh publik di media sosial mampu meningkatkan kesediaan individu untuk menerima teknologi baru dan menstimulasi ketertarikan mereka untuk mengadopsinya.



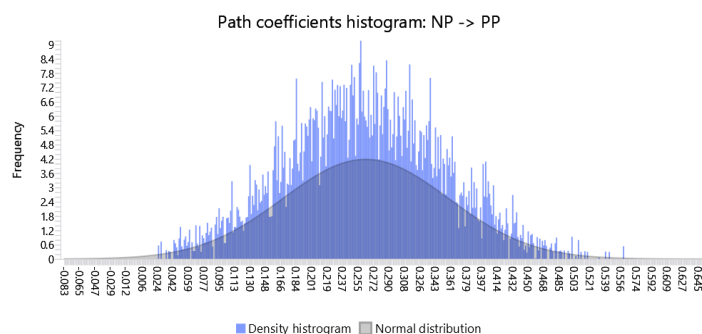
Gambar 11. Path Coefficient Histogram PS→NP

Berdasarkan hasil evaluasi hipotesis, faktor-faktor pendukung terbukti memberikan dampak positif terhadap perilaku penggunaan dompet digital yang berbasis blockchain. Hal ini dapat dilihat dari $P = 0,000$. Penemuan ini mengindikasikan bahwa adanya infrastruktur yang memadai, dukungan teknis yang responsif, serta sarana pendukung lainnya dapat meningkatkan frekuensi dan keteraturan pengguna dalam memanfaatkan layanan dompet digital yang berbasis blockchain.



Gambar 12. Path Coefficient Histogram KP→PP

Berdasarkan evaluasi terhadap hipotesis yang dilakukan, keinginan untuk bertindak terbukti memberikan dampak positif terhadap penggunaan dompet digital yang menggunakan teknologi blockchain. Hal ini dapat dilihat dari $P = 0,006$. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin kuat motivasi atau keinginan seseorang untuk memanfaatkan teknologi ini, maka semakin tinggi peluang individu untuk secara konsisten menggunakannya dalam kegiatan sehari-hari.



Gambar 13. Path Coefficient Histogram NP→PP

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perilaku penggunaan dompet digital berbasis blockchain di Indonesia dengan mengacu pada kerangka *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Analisis terhadap data yang dikumpulkan dari 100 responden menunjukkan bahwa seluruh variabel yang diuji Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi Pendukung, dan Niat Perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat maupun perilaku penggunaan teknologi ini. Temuan tersebut menegaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, dukungan lingkungan sosial, serta kesiapan infrastruktur merupakan elemen kunci dalam mendorong adopsi. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat relevansi model UTAUT dalam konteks adopsi teknologi blockchain di Indonesia. Sementara itu, dari sisi praktis, hasilnya dapat menjadi acuan bagi pengembang aplikasi dan pemangku kepentingan dalam merancang strategi yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan tingkat penerimaan dan penggunaan teknologi ini di masyarakat.

Referensi

- Andriyani, D., & Irianto, M. F. (2025). Understanding crypto application acceptance through Technology Acceptance Model in Yogyakarta. *Tsarwatica: Islamic Economic Journal*, 3(1), 1–12.
- Antoro, B. (2024). ANALISIS PENERAPAN FORMULA SLOVIN DALAM PENELITIAN ILMIAH: KELEBIHAN, KELEMAHAN, DAN KESALAHAN DALAM PERSPEKTIF STATISTIK. *Jurnal Multidisiplin Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 53–63. <https://doi.org/10.70585/jmsh.v1i2.38>
- Astiti, K. A., & Effendy, L. (2025). Determinan minat mahasiswa akuntansi mengadopsi teknologi blockchain dengan perspektif diffusion of innovations theory. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(1), 12–24.
- Batte, B. (2025). The new golden age of finance: Bitcoin, cryptocurrency, and blockchain. *Cryptocurrency, and Blockchain (March 07, 2025)*.
- Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach to structural equation modeling. In G. A. Marcoulides (Ed.), *Modern methods for business research* (pp. 295–336). Lawrence Erlbaum Associates.

- Citra, F. W., & Maulana, A. (2023). *Analisis penerimaan cryptocurrency dan instrumen dengan menggunakan unified theory of acceptance dan use of technology (UTAUT)*. *SATESI: Jurnal Sains Teknologi dan Sistem Informasi*, 9(1), 10–20. <https://www.jurnal.yp3a.org/index.php/satesi/article/view/2263>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate data analysis* (7th ed.). Pearson Education Limited.
- Hanun, P. N., Wijoyo, S. H., & Rachmadi, A. (2025). Analisis Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Cryptocurrency Menggunakan Unified Theory of Acceptance and use of Technology (UTAUT) Termodifikasi (Studi Kasus Pada Generasi Z di DKI Jakarta). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 9(5). Diambil dari <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/14777>
- Hukumonline. (2025, Juni 27). *Investor kripto Indonesia 3 besar dunia, OJK perketat pengawasan*.Hukumonline.com. <https://www.hukumonline.com/berita/a/investor-kripto-indonesia-3-besar-dunia-ijk-perketat-pengawasan-lt67ab385fd68/>
- Korniawan, A. (2024). Analisis minat dan perilaku pengguna aplikasi dompet digital berbasis UTAUT2. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EKOBIS)*, 21(2), 55–66. <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/view/8622>
- Nunnally, J. C. (1978). *Psychometric theory* (2nd ed.). McGraw-Hill.
- Puspanegara, L., Munandar, J., & Sartono, B. (2025). A Study of Determining Factors Influencing the Intention of Cryptocurrency Investors Using UTAUT 2 Approach. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 7(3), 6886-6903. <https://doi.org/10.31538/ijse.v7i3.5416>
- Ramdani, R. M., & Sumarwan, U. (2023). *Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap sikap pengguna aset digital non-fungible token berbasis blockchain pada komunitas NFT Indonesia*. *Jurnal Manajemen dan Organisasi, IPB*. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jmo/article/view/46793>
- Restuputri, D. P., Refoera, F. B., & Masudin, I. (2023). Investigating acceptance of digital asset and crypto investment applications based on the use of technology model (UTAUT2). *FinTech*, 2(3), 1–18.
- Safitri, R., & Sari, Y. (2024). Determinasi penggunaan e-wallet dengan pendekatan UTAUT. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (JOMB)*, 10(1), 30–41. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOMB/article/view/13663>
- Tapscott, D., & Tapscott, A. (2020). *Blockchain revolution: How the technology behind Bitcoin and other cryptocurrencies is changing the world* (Updated ed.). Portfolio.
- Venkatesh, V. (2022). *Road to the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. Springer.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- Winarno, W. W., Putro, H. P., & Cahyadi, A. (2020). Evaluasi tingkat penerimaan e-money di kalangan mahasiswa Yogyakarta menggunakan modifikasi UTAUT2. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 8(1), 25–34.